

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu ruangan IRNA RSUD DR Saiful Anwar pada tanggal 8 - 27 Juli 2024.

3.2 Seting Penelitian

RSUD Dr. Saiful Anwar (RSSA) Kota Malang, berdiri sejak sebelum Perang Dunia II dan awalnya berfungsi sebagai rumah sakit militer. Pada 12 November 1979, RSSA diresmikan sebagai rumah sakit rujukan tingkat provinsi oleh Gubernur Jawa Timur dan ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan utama pada 22 Februari 1979 oleh Kementerian Kesehatan. RSSA kini menjadi rumah sakit tipe A yang menyediakan fasilitas lengkap seperti IGD, unit perawatan intensif (ICU/NICU), layanan laboratorium, radiologi modern, dan klinik spesialis untuk berbagai bidang medis. Selain itu, RSSA juga berperan penting sebagai rumah sakit pendidikan dan riset kesehatan di Jawa Timur. Ruang Jimbaran di RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang merupakan ruang kelas 2 dengan 13 kamar berkapasitas 26 tempat tidur, melayani pasien laki-laki dan perempuan dengan kasus medikal bedah. Ruang ini memiliki total 21 perawat. Fasilitas di setiap kamar mencakup bed pasien, almari, kipas angin, wastafel, serta ruang pendukung seperti nurse station, ruang farmasi, ruang KIE, ruang KPO, 2 kamar mandi, 1 gudang, dan dapur.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat Instalasi Rawat Inap di salah satu RSUD DR Saiful Anwar Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah perawat yang melakukan *Discharge Planing* di salah satu ruangan Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD DR Saiful Anwar Kota Malang sebanyak 21 perawat yang melakukan discharge planning.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kebetulan atau kemudahan akses, dimana subjek penelitian yang paling mudah dijumpai atau dihubungi oleh peneliti pada waktu tertentu (Umi Faridah, 2021).

3.3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisikan Prosedur *discharge planning* pada ruangan IRNA RSUD DR. Saiful Anwar. yang berisikan SOP Prosedur discharge planning, antara lain yaitu mengkaji aspek yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh perawat ketika memberikan discharge planing, peneliti ingin mengeksplor lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan discharge planning tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal metode pengumpulan data, digunakan pendekatan observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara semi terstruktur. Menurut (Sarosa, 2021) wawancara semi terstruktur merupakan titik tengah antara wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Sebelum dilaksanakan wawancara, peneliti sudah menyiapkan daftar topik serta pertanyaan yang akan diajukan pada responden. Wawancara semi terstruktur akan membantu peneliti dalam mengungkapkan hal atau kasus yang terjadi dari pandangan partisipan. Pada laporan ini, wawancara sendiri dilakukan dengan perawat ruangan guna menilai prosedur discharge planning yang telah dilaksanakan oleh perawat kepada pasien apakah sudah sesuai dengan teori dan SOP *discharge planning*.

Observasi juga merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan pengamatan awal yang kemudian dicatat secara sistematis, logis, dan rasional terhadap beragam fenomena yang terjadi dalam situasi nyata (Sarosa, 2021). Analisa disini untuk mengamati perawat ruang dalam melakukan *discharge planning* di ruangan apakah sudah sesuai teori keperawatan (Nursalam, 2014) ataupun tidak.

3.4.1 Tahap Persiapan

- 1) Meminta ijin kepada kepala ruangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada perawat yang telah melakukan discharge planing di RSUD DR. Syaiful Anwar Kota Malang.

- 2) Setelah ijin diberikan, maka peneliti akan melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian yang dimaksud.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Penelitian melakukan observasi kegiatan *discharge planning* yang dilakukan perawat di salahsatu IRNA RSUD dr. Syaiful Anwar Kota Malang.
- 2) Mengidentifikasi pelaksanaan *discharge planning* apakah sudah sesuai dengan SOP atau belum.
- 3) Melakukan pengolahan data.

3.5 Metode Analisa Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif-kuantitatif. Deskriptif- kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara kuantitatif tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan cara menganalisis variabel “Kepatuhan Pelaksanaan Discharge Planning” mandiri seacara kuantitatif atau berdasarkan frekuensi dan persentase.

Data yang diperoleh diproses dengan aplikasi pengolahan data Microsoft Excel 2019 akan diteliti secara deskriptif serta dihitung persentase dari hasil pengumpulan dan pengolahan data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus memperhatikan hal tersebut karena etika penelitian terikat dengan penyedia informasi (Kaharuddin, 2021). Adapun prinsip dari etika penelitian yaitu sebagai berikut :

1) Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan, tujuan dalam penelitian, dan tata cara penelitian. Pernyataan tersebut harus disampaikan pada responden secara rinci dan jelas, sehingga responden akan paham mengenai penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia maka akan menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2) Tanpa Nama (Anomity)

Anomity merupakan tidak tersedianya nama seseorang pada saat memberikan data informasi (Hamdi, 2021). Namun pada lembar pengumpulan data saat menuliskan nama partisipan hanya dengan menggunakan inisial nama saja, sehingga dapat lebih menjaga hak privasi partisipan.

3) Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan dalam penelitian akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian. Informasi yang sudah didapatkan dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya, terutama data yang bersifat privasi bagi klien.